



Positif Corona Tambah 18, Seorang Pasien Meninggal

YOGYA (MERAPI)- Pemda DIY mengumumkan penambahan 18 kasus positif Covid-19 pada Selasa (18/8) sehingga total kasus positif Covid-19 di Yogyakarta sebanyak 1.059 kasus. Di sisi lain dilaporkan 13 orang sembuh dari Covid-19 sehingga total kasus sembuh sebanyak

695 kasus.

Juru bicara Pemda DIY untuk penanganan Covid-19, Berty Murtiningsih mengatakan, jumlah sampel yang diperiksa kemarin sebanyak 227 sampel dari 215 orang.

"Penambahan pasien merupakan kasus 1047 sampai dengan 1064

terdiri dari satu warga Kota Yogyakarta, lima warga Bantul, tiga warga Kulonprogo, dua warga Gunungkidul, dan tujuh warga Sleman," jelas Berty.

Dijelaskan, riwayat kasus penularan terdiri dari dua orang hasil screening karyawan kesehatan, dela-

pan kasus hasil kontak tracing kasus sebelumnya, tujuh orang masih dalam penelusuran, dan satu kasus kontak dengan anggota keluarga dari Jakarta.

Sementara itu dilaporkan 13 orang sembuh dari Covid-19

*Bersambung ke halaman 9

Positif

sehingga total kasus sembuh sebanyak 695 kasus. Terdiri dari lima warga Kota Yogyakarta, empat warga Bantul dan empat warga Sleman.

Berty juga mengatakan satu orang pasien corona meninggal sehingga total kasus meninggal sebanyak 29 kasus. "Pasien meninggal yakni kasus 932, laki-laki usia 75 tahun warga Bantul," imbuh Berty.

Sementara itu, Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta siap menyediakan fasilitas shelter untuk isolasi kasus konfirmasi positif Covid-19 orang tanpa gejala (OTG) jika diperlukan. Mengingat OTG di Kota Yogyakarta sebagian besar masih bisa ditangani dengan isolasi mandiri.

"Kami siapkan shelter jika diperlukan. Meskipun kami tidak menyiapkan tempat sebagai shelter secara khusus. Nanti hanya satu orang yang butuh, entah nanti sewa hotel atau bagaimana," kata Ketua Harian Gugus Tugas Penanganan Covid-19 Kota Yogyakarta, Heroe Poerwadi, Selasa (18/8).

Dia menyebut dari kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kota Yogya yang masih dirawat sebanyak 36 orang, hanya 9 orang yang masuk rumah sakit. Sedangkan sisanya 27 orang adalah tanpa gejala dan melakukan isolasi mandiri. Penerapan isolasi mandiri itu mengacu ketentuan dari Kementerian Kesehatan (Kemkes).

Indak La

ntuk Ditan

ntuk Diket

iKami memiliki sistem jika bisa dirawat isolasi di rumah maka di rumah. Kalau perlu di rumah sakit maka di rumah sakit. Kalau rumah sakit ruang isolasi sudah tidak mampu, kami siapkan lagi," paparnya.

Diakuinya sesuai aturan Kemenkes, pasien tanpa gejala yang dirawat di rumah sakit biayanya tidak ditanggung pemerintah pusat. Oleh sebab itu pihaknya memastikan jika ada kasus tanpa gejala perlu dirawat di rumah sakit, maka menjadi tanggungjawab Pemkot Yogyakarta lewat program Jamkesda. Termasuk bagi orang tanpa gejala yang tidak mendukung isolasi mandiri dan perlu masuk shelter, maka menjadi tanggungan APBD Kota Yogya.

iMakanya kami kira belum perlu ada tambahan kamar isolasi di rumah sakit-rumah sakit saat ini. Sampai kini orang tanpa gejala masih bisa isolasi mandiri," imbuh Heroe.

Meski isolasi mandiri di rumah, tapi bukan berarti orang tanpa gejala dibiarkan.

Dia menyampaikan, kasus positif Covid-19 tanpa gejala selama isolasi mandiri di rumah mendapatkan peman-tauan dari puskesmas, wilayah camat, lurah, RT/RW dan ketua kampung.

iPuskesmas berikan tambahan asupan dan vitamin. Libatkan RT/RW dan ketua kampung untuk kontrol terhadap kasus positif Covid-19 tanpa gejala. Jadi semua melakukan isolasi bersama-

sama," paparnya.

Sebelumnya Pelaksana Tugas Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Tri Mardaya mengatakan, jika rumah tidak mendukung untuk isolasi mandiri, maka wilayah RT/RW kelurahan maupun kecamatan menangani dengan menyediakan tempat isolasi. Apabila tidak bisa dapat dibawa ke rumah sakit.

"Kasus positif Covid-19 pada orang tanpa gejala tidak perlu obat karena mereka masih punya daya tahan. Hanya diberikan suplai vitamin dari puskesmas dan isolasi mandiri. Makanya masyarakat harus hati-hati karena orang tanpa gejala kondisinya sehat tapi membawa virus," tandas Tri.

(C-4/Tri)-d

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005